

PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS BANGSA

Arya Chandra Wiguna¹, Dinie Anggraeni Dewi²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Cibiru

Jl. Pendidikan No. 15, Cibiru Wetan Bandung, Jawa Barat.

Email: aryachandra@upi.edu

Abstrak

Perubahan zaman membawa pengaruh bagi seluruh negara. Perubahan ini terjadi karena globalisasi. Pengaruh tersebut membawa dampak positif dan negatif. Namun bangsa Indonesia cenderung menyikapi dampak negatif dengan baik. Dampak negatif dari globalisasi menyebabkan turunya moral bangsa. Khususnya pemuda zaman sekarang sangat menyimpang yang dahulunya bangsa Indonesia memiliki perilaku yang sopan santun, memiliki tutur Bahasa yang baik sekarang perlahan menghilang. Oleh karena itu untuk mengembalikan nilai-nilai moral diperlukan Pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari pendidikan karakter. Melalui Pendidikan kewarganegaraan bisa membangun, membentuk dan membina karakter khususnya pada generasi muda sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini yaitu di daerah sukagalih kecamatan sukajadi kelurahan cipedes kota Bandung. Sasaran dalam penelitian ini pemuda dan pemudi yang ada di daerah tersebut.

Kata kunci : *Globalisasi, moral, Pendidikan karakter*

Abstract

The changing times have had an impact on all countries. This change occurs because of globalization. This influence has both positive and negative impacts. However, the Indonesian nation tends to respond to negative impacts well. The negative impact of globalization causes a decline in the morale of the nation. Especially young people today are very deviant, who used to be the Indonesian nation with polite behavior, having good language speech is now slowly disappearing. Therefore, to restore moral values, citizenship education is needed as part of character education. Through civic education, it can build, shape and foster character, especially in the younger generation, in accordance with the noble values of the nation in accordance with Pancasila and the 1945 Constitution. In this study the authors used a qualitative approach with the case study method. The location of this research is in the area of Sukagalih, Sukajadi, Cipedes Village, Bandung City. The targets in this research are young people in the area.

Keyword : *Globalization, moral, character building*

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah sebuah proses. Ini bukan fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya sudah ada sejak berabad-abad. Tren di abad ke-19 dan awal abad ke-20 globalisasi berkembang pesat. Negara-negara tempat mereka mulai ditemukan teknologi komunikasi, informasi dan transportasi. Pada saat ini globalisasi semakin berkembang pesat karena adanya teknologi komunikasi, informasi dan transportasi yang semakin canggih. Di era globalisasi negara-negara saling terbuka dan berkegantungan dengan negara lain tanpa mengenal batas-batasnya. Akibatnya kebudayaan dari berbagai negara pun turut masuk dan tak terkendali, hal tersebut akhirnya merubah pola hidup secara global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi sangat memacu rakyat Indonesia. Saat ini masyarakat Indonesia perlahan meninggalkan kebudayaan negaranya sendiri karena adanya globalisasi.

Globalisasi memberikan dampak positif maupun negatif. Selain itu, globalisasi membawa gaya hidup kebarat-baratan yang cenderung melemahkan nilai-nilai kearifan lokal, khususnya di negara Indonesia pengaruh globalisasi telah mempengaruhi aspek pendidikan

yang berdampak pada moral, khususnya moral para remaja. Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta masuknya pengaruh kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia secara bebas menyebabkan kemerosotan moral para generasi muda saat ini ini merupakan Dampak negatif dari arus globalisasi yang terlihat miris adalah perubahan moral dan akhlak, Tentu saja, ini akan segera berpengaruh pada diri mereka sangat berpengaruh baik dalam tingkah laku, gaya bicara dan sikap Toleransi, dan rasa hormat kepada orang-orang di lingkungannya sehingga menimbulkan sejumlah permasalahan itu karena para remaja langsung menyikapinya tanpa memikirtan terlebih dahulu apa yang mereka turuti. Maka sekarang banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan oleh remaja seperti free sex, narkoba, tawuran, pencurian dan lain-lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma. Hal ini sungguh memprihantinkan karena para remaja yang merupakan generasi bangsa malah mengalami penurunan moral karena adanya pengaruh dari negara asing. Siswa di era globalisasi saat ini sepertinya sudah kehilangan arah dan tujuannya. mereka Terjebak dalam lingkaran pengaruh globalisasi Pada saat ini Indonesia sedang dilanda permasalahan krisis moralitas. Kritis moralitas ini terlihat pada kurangnya kesadaran tentang apa arti moral itu sendiri.

Kasus tersebut disebabkan karena bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu membangun karakter bangsa. Maka dari itu pemerintah memiliki solusi untuk membangun moral bangsa dengan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter bangsa adalah upaya untuk membangun nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik sehingga memiliki nilai. Dengan Diadakannya pendidikan karakter diharapkan bisa mengatasi dampak negative globalisasi dalam hal penyimpangan perilaku moral bangsa.. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut bersumber dari: Agama; Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Pendidikan karakter bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

METODE

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat, maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan

kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lokasi Sukagalih, Bandung. Dalam penelitian ini, data diperoleh penulis dari hasil wawancara kepada salah satu warga sekitar. Pada penelitian ini akan berfokus pada Faktor-faktor apa saja yang merubah moral bangsa. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sedalam dalamnya tentang Pengaruh globalisasi terhadap moralitas bangsa yang ada dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini globalisasi semakin berkembang pesat karena adanya teknologi komunikasi, informasi dan transportasi yang semakin canggih. Di era globalisasi ini negara saling terbuka dan berkegantungan dengan negara lain tanpa mengenal batas-batasnya. Akibatnya kebudayaan dari berbagai negara pun turut masuk dan tak terkendali, hal tersebut akhirnya merubah pola hidup secara global. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia. Melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi lain. Sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias, dengan kata lain, menjadikan dunia sebagai satu keutuhan dan satu kesatuan.

Seiring perkembangannya, pengaruh arus globalisasi yang dibawa bagi setiap bangsa akan memiliki dampak yang positif dan juga negatif. , Namun agar pemanfaatan maksimal sungguh-sungguh mampu membawa dunia ke arah positif, diperlukan pikiran yang jernih di setiap hal positif selalu ada hal negatif yang mengiringinya. Ketakutan suatu bangsa adalah tergerusnya nilai-nilai yang menjadi ciri atau jati diri asli bangsa akibat globalisasi serta modernisasi bagi seluruh negara, baik dalam kemajuan teknologi, perkembangan budaya, politik, pendidikan dan sebagainya. Modernitas dalam budaya mengalihkan nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai modern. Globalisasi membawa gaya hidup kebarat-baratan yang cenderung melemahkan nilai-nilai kearifan lokal, khususnya di negara Indonesia, pengaruh globalisasi telah mempengaruhi aspek pendidikan yang berdampak pada moral, khususnya moral para remaja. Adapun penurunan kualitas moral bangsa dapat kita lihat banyaknya bermunculan kasus-kasus yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma Kebiasaan anak jaman sekarang yang biasa kita lihat adalah terjadinya tawuran antar sekolah, konflik antar anak sekolah yang mengakibatkan perkelahian dan pembunuhan, kenakalan remaja yang berlebihan, siswa-siswi yang dianggap tidak sopan, tidak bertanggung jawab terhadap tindakannya, juga banyak siswa sekolah yang menjadi pemakai narkoba.

Dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan dan Pendidikan karakter membuat pengaruh dari globalisasi terkendali. Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara. Sedangkan Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, moralitas masyarakat di daerah sukajadi khususnya para pemuda sudah cukup baik karena di sekolah mereka. Ketika masyarakat mulai berpikir bahwa pendidikan merupakan modal awal kesuksesan di masa depan, mula-mula akan menimbulkan perilaku yang baik. Terlebih di sekolah sebagai tempat menimba ilmu, maka muncul juga siswa-siswa yang memiliki perilaku belajar yang baik. Sikap pemuda di daerah sukajadi cenderung memiliki sikap yang baik seperti menghormati kepada yang lebih tua, cara mereka berbicara kepada yang lebih tua sangat sopan. Itu karena mereka diajarkan sopan santun di sekolahnya, Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah. Namun permasalahan lainnya para remaja sekarang lebih cenderung menggunakan pakaian yang agak terbuka karena meniru budaya-budaya luar dan para pemuda yang tidak melaksanakan Pendidikan cenderung memiliki sikap yang acuh.

Oleh karena itu, pendidikan karakter bangsa bagi generasi muda tentu sangat diperlukan, sehingga ke depan para pemuda memiliki tanggung jawab moral untuk membela dan membangun Indonesia yang lebih baik. Pentingnya Nilai – Nilai Moral Suatu Bangsa Terhadap Era Globalisasi Globalisasi memiliki sisi positif dan negatif terhadap pendidikan moral. Disatu sisi, arus globalisasi merupakan harapan yang akan memberikan berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun disisi lain, era globalisasi juga memberikan

dampak yang negatif. Pemahaman dan pengamalan ajaran agama semenjak dini pun diyakini dapat mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengatasi dampak negatif dari globalisasi bisa melakukan cara seperti meneumbuhkan sikap nasionalisme, menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan menanamkan ,melaksanakan ajaran agama.

SIMPULAN

Globalisasi adalah sebuah proses Ini bukan fenomena baru karena Proses globalisasi sebenarnya sudah ada Sejak berabad-abad Tren di abad ke-19 dan awal abad ke-20. Jika globalisasi tidak disikapi dengan baik akan menyebabkan pengaruh yang negatif. Terutama pada moral bangsa Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta masuknya pengaruh kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia secara bebas menyebabkan kemerosotan moral para generasi muda saat ini. Globalisasi membawa gaya hidup kebarat-baratan yang cenderung melemahkan nilai-nilai kearifan lokal, khususnya di negara Indonesia. Namun hal itu bisa dihindarkan apabila kita menyikapinya dengan baik , tidak terbawa dampak globalisasi yang negatif memiliki Pendidikan yang baik dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Doni Koesoema. (2010). Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.Jakarta: Grasindo.
- Anton, Barker. 2004. Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi. Jakarta: Kanisius.
- Azizan, N., & Lubis, M. A. (2018). Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0.
- Berkowitz, M.W. & Bier, M.C. 2005. What Works In CharacterEducation: A Research-Driven Guide for Educators, Washington DC: Univesity of MissouriSt Louis.
- Fauziah, Tatik. 2016. Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme. Aceh: Jurnal pendidikan serambi ilmu.
- Hasan. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Jakarta: Litbang Puskur.
- Koesoema.A. 2010. Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Gramedia. Masnur Muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 70.
- Noor, Rohinah M. 2011. Pendidikan Karakter Berbasis Karakter : Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Zuriyah, 2007. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, Jakarta: Bumi Aksara, 20.
- Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa, (Bogor: Indonesia Heritage Foundation, 2004), hal. 63.

- Robertson, R. 1992. *Globalization – Social Theory and Global Culture*. Sage. London..
- Tilaar, H.A.R.(2006). *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Waters, Malcolm. 1995. *Globalization*. Routledge. London.
- Winarno. 2018. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara